

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **3.1 Desain Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan yaitu metode deskriptif dimana metode deskriptif ini merupakan sebuah metode yang bertujuan untuk menggambarkan keadaan di lapangan secara sistematis dengan fakta-fakta dan interpretasi yang tepat serta data yang saling berhubungan dengan berpijak pada fakta yang bersifat khusus kemudian diteliti untuk dipecahkan permasalahannya dan ditarik simpulan secara umum. Penelitian ini merupakan penelitian lanjutan dari peneliti sebelumnya yang berjudul Perancangan Alat Penilaian Praktik Kinerja Manual *Polihing* Dalam Mata Pelajaran Tata Graha di SMK Negeri 9 Bandung Yusuf,S.F., (2018). Penelitian ini akan menggambarkan mengenai Implementasi Alat Penilaian Praktik Kinerja Manual *Polihing* Dalam Mata Pelajaran Tata Graha di SMK Negeri 15 Bandung. Penggunaan metode deskriptif ini didukung oleh pengolahan, penafsiran, dan penarikan kesimpulan dari data yang telah didapat.

### **3.2 Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian yang diambil oleh peneliti adalah SMK Negeri 15 Bandung yang beralamat JL. Gatot Subroto No.4, Burangrang, Lengkong, Kota Bandung, Jawa Barat 40262.

### **3.3 Populasi dan Sampel Penelitian**

#### **3.3.1 Populasi**

Populasi dalam penelitian ini yaitu peserta didik kelas XI Perhotelan 3 SMK Negeri 15 Bandung sebanyak 34 orang.

#### **3.3.2 Sampel**

Teknik pengambilan sampel yang digunakan untuk menentukan sampel penelitian ini adalah sampel total yaitu teknik pengambilan sampel secara menyeluruh. Sampel yang digunakan peneliti adalah kelas XI Perhotelan 3 sebanyak 34 orang.

### **3.4 Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pedoman wawancara dan alat penilaian berikut penjelasannya:

#### **3.4.1 Pedoman Wawancara**

Pedoman wawancara digunakan sebagai acuan peneliti saat melakukan wawancara kepada Guru Mata Pelajaran Tata Graha mengenai proses pelaksanaan praktik manual *polishing* dan proses penilaian pada praktik manual *polishing* dalam Mata Pelajaran Tata graha.

#### **3.4.2 Alat Penilaian Praktik**

Alat penilaian yang digunakan sesuai dengan SOP yang memperhatikan beberapa aspek diantaranya kesiapan praktik manual *polishing*, proses praktik manual *polishing* yang meliputi proses praktik *wood polishing*, proses praktik *metal polishing*, proses praktik *leather polishing*, dan tahap akhir praktik manual *polishing*.

### **3.5 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah dalam suatu penelitian untuk memperoleh data yang diperlukan, yaitu:

#### **3.5.1 Wawancara**

Wawancara digunakan untuk mengumpulkan data mengenai proses pelaksanaan praktik manual *polishing* dan proses penilaian pada praktik manual *polishing* dalam mata pelajaran Tata graha.

#### **3.5.2 Tes Kinerja**

Tes kinerja merupakan penilaian yang dilakukan guru dengan mengamati kegiatan peserta didik dalam melakukan suatu tugas (Yusuf, 2015). Alat penilaian yang digunakan berupa daftar cek (*checklist*). Kemudahan dalam proses penilaian dan pengolahan nilai yang lebih spesifik menjadi alasan pemilihan bentuk daftar cek pada alat penilaian praktik manual *polishing*.

### 3.6 Prosedur penelitian

Prosedur penelitian merupakan langkah-langkah yang harus ditempuh dalam suatu penelitian. Menurut Moleong (2004, hlm. 127), langkah-langkah prosedur penelitian meliputi tiga hal yaitu tahap pra lapangan, tahap pekerjaan lapangan dan tahap analisis data. Prosedur penelitian ini diuraikan sebagai berikut:

#### 1. Tahap persiapan

Melakukan Pengamatan lapangan, Menetapkan sampel yaitu peserta didik kelas XI PH 3 SMK Negeri 15 Bandung. Membuat pedoman wawancara. Mempersiapkan instrumen yang diperlukan dalam penelitian yaitu: instrumen berupa alat penilaian praktik manual *polishing* sesuai SOP. Tahap persiapan dalam tahap ini peneliti berusaha mempersiapkan diri untuk menggali dan mengumpulkan data untuk dibuat suatu analisis data. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu tes kinerja (penilaian unjuk kerja), dalam pelaksanaannya peserta didik melakukan praktik manual *polishing* dan melaksanakan implementasi alat penilaian kinerja pada praktik manual *polishing* sesuai dengan SOP, selanjutnya melakukan wawancara kepada guru mata pelajaran mengenai implementasi alat penilaian kinerja praktik manual *polishing* berbasis SOP hotel.

#### 2. Tahap Pelaksanaan

Implementasi alat penilaian praktik manual *polishing* oleh penilai internal dan external. Pada tahap proses pelaksanaan praktik manual *polishing* guru sebagai observer dan dibantu oleh peneliti, dan observer lainnya yang berjumlah 6 orang. 1 observer menilai 5-6 orang peserta didik. Pada tahap ini dilakukan kegiatan berupa mengolah data dengan menentukan hasil pengukuran dari data yang diperoleh sehingga dapat menyimpulkan hasil penelitian.

### 3.7 Perhitungan Hasil Praktik Manual *Polishing*

Nilai akhir yang didapat pada praktik manual *polishing* menggunakan perhitungan sesuai dengan rumus yang telah peneliti rancang. Berikut rumus yang dimaksud :

- a. Perhitungan nilai tahap persiapan praktik manual *polishing*

$$\text{nilai} = \frac{\text{jumlah skor "Kompeten"} \times 100}{10}$$

- b. Perhitungan tahap proses praktik manual *polishing*

$$\text{nilai} = \frac{\text{jumlah skor "Kompeten"} \times 100}{30}$$

- c. Perhitungan tahap hasil praktik manual *polishing*

$$\text{nilai} = \frac{\text{jumlah skor "Kompeten"} \times 100}{6}$$

#### 3.7.1 Pengolahan Data

Pengolah data dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui jumlah persen dari hasil penilaian yang diperoleh dari hasil validasi alat penilaian praktik manual *polishing* berdasarkan SOP hotel melalui *expert judgement*. Rumus yang digunakan untuk menghitung presentase data menurut (Ali,2002).

$$p = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

- $p$  = angka presentase  
 $f$  = frekuensi yang sedang dicari persentasenya  
 $n$  = *number of class* (jumlah frekuensi atau banyaknya individu)  
100 = bilangan tetap

#### 3.7.2 Penafsiran Data

Hasil dari pengolahan data dianalisis dengan melakukan perbandingan hasil nilai dari penilai 1 dan penilai 2 dengan uji reliabilitas antar rater menggunakan

SPSS dengan metode *cronbach alpha* untuk mengetahui apakah instrumen reliabel atau tidak.

Penafsiran data yang digunakan dalam uji reliabilitas interrater bertujuan untuk mengetahui interval seperti yang terdapat pada tabel 3.1 yaitu:

**Tabel 3.1 Kriteria Cronbach Alpha**

No	Interval	Keterangan
1	<i>Cronbach Alpha</i> > 0,8	baik
2	$\geq 0,6 - < 0,8$	dapat diterima
3	<i>Cronbach Alpha</i> < 0,6	kurang baik

Sumber: Duwi, 2014

Penafsiran data yang digunakan dalam validasi menggunakan kualifikasi penilaian (Sudjana,2005, hlm 91). Berikut penafsiran data menggunakan kriteria kualifikasi penilaian dapat dilihat pada tabel 3.1

**Tabel 3.2 Kriteria Kualifikasi Penilaian**

No	Kriteria	Keterangan
1	82% - 100%	sangat sesuai
2	63% - 81%	sesuai
3	44% - 62%	kurang sesuai
4	25% - 43%	tidak sesuai

Sumber : Sudjana, 2005, hlm, 91

Kriteria penafsiran data dalam penelitian ini berpedoman pada batasan yang dikemukakan Ali (2002, hlm. 184), yaitu :

**Tabel 3.3 Kriteria Penafsiran Data**

No	Kriteria	Keterangan
1	100%	seluruhnya
2	76% - 99%	sebagian besar
3	51% - 75%	lebih dari setengahnya
4	50%	setengahnya
5	26% - 49%	kurang dari setengahnya
6	1 - 25%	sebagian kecil
7	0%	tidak seorang pun

Sumber Ali. 2002, hlm. 184

Yurika Edya Pratiwi, 2019

IMPLEMENTASI ALAT PENILAIAN KINERJA PADA PRAKTIK MANUAL POLISHING DALAM MATA PELAJARAN TATA GRAHA DI SMK NEGERI 15 BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repositori.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Data yang telah dianalisis selanjutnya dikategorikan yang berpedoman oleh Riduwan (2014, hlm. 41) sebagai berikut :

**Tabel 3.4 Kriteria Perolehan Data**

No	Kriteria	Keterangan
1	81% - 100%	sangat tinggi
2	61% - 80%	tinggi
3	41% - 60%	cukup tinggi
4	21% - 40%	rendah
5	0% - 20%	sangat rendah

Sumber Riduwan. 2014, hlm. 41

Penilaian kriteria nilai akhir praktik manual *polishing* disesuaikan dengan nilai atau KKM yang telah ditetapkan oleh sekolah SMKN 15 Bandung, yaitu :

**Tabel 3.5 KKM Praktik Manual *Polishing***

Kriteria	Keterangan
75 – 100	kompeten
0 – 74	tidak kompeten

Penilaian dilakukan untuk mengetahui kompeten atau tidak kompeten pada praktik manual *polishing* jika peserta didik memperoleh nilai lebih dari 75 maka dinyatakan kompeten dan apabila peserta didik memperoleh nilai kurang dari 75 maka dinyatakan tidak kompeten.

Sumber : SMKN 15 Bandung